**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dengan sebelum dan setelah penerapan metode bermain Pohon Huruf**.**

* 1. **Variabel dan Definisi Operasional**
		1. **Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua vaiabel yaitu metode bermain Pohon Huruf sebagai variable bebas (*independent variable*) dan kemampuan membaca permulaan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

* + 1. **Definisi Operasional**

Adapun definisi secara operasional terhadap variabel-variabel penelitian tersebut di atas sebagai berikut:

Membaca dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan aktifitas fisik guna memperoleh suatu informasi dari penulis melalui media kata-kata serta menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan sebagai membuat kesan dari simbol yang dicetak atau ditulis. Membaca merupakan proses mengenal huruf, dan tanda-tanda baca serta mengubah huruf-huruf menjadi bunyi suara dalam kata sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kemampuan/keterampilan dalam membaca suku kata dan kata untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di kelas selanjutnya. Sedangkan metode bermain Pohon Huruf dalam hal ini menekankan pada metode bermain yang dimana melalui penggunaan metode bermain pada permainan pohon huruf dalam pembelajaran membaca permulaan diharapkan dapat membantu dan mempermudah murid dalam proses belajar mengajar. Tercipta suasana belajar yang menyenangkan, tidak kaku dan membuat anak merasa betah untuk belajar karena mereka merasa tidak dalam situasi belajar melainkan bermain. Sehingga dapat memotivasi murid untuk mencapai kemampuan membaca permulaan sesuai dengan yang diharapkan.

Secara Operasional, langkah-langkah metode bermain pohon huruf dijelaskan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pohon huruf dan menempatkannya pada tempat yang mudah dijangkau oleh penglihatan anak.
2. Mengkondisikan murid dengan memberi apresiasi.
3. Memperkenalkan pohon huruf beserta huruf alfabetnya mulai dari huruf vokal hingga konsonan a-z (dilakukan secara bertahap)
4. Sebelum bermain dengan menggunakan pohon huruf, terlebih dahulu peneliti mengajak murid bermain menebak huruf, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan murid dalam mengenal huruf sebelum penerapan metode bermain pohon huruf.
5. Peneliti menjelaskan tentang huruf alfabet mulai dari huruf a-z seraya memperagakan cara penggunaan pohon huruf.
6. Setelah murid dianggap telah paham tentang huruf alfabet dari a-z, maka murid disuruh untuk mengambil huruf yang ada pada pohon huruf dan menyusunnya menjadi sebuah kata.
7. Murid disuruh untuk membaca huruf yang telah dirangkai menjadi kata dengan cara mengeja
	1. **Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah murid Tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan yang masih terdaftar dan aktif pada tahun pelajaran 2012/2013 yang jumlahnya sebanyak 5 orang. Berhubung jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 orang maka peneliti tidak menarik sampel. Jadi penelitian ini adalah termasuk penelitian populasi.

**Tabel 3.1 Data Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1.2.3.4.5. | IRRFRIDWFR |  |  | 11111 |

* 1. **Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data**
1. Teknik Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Arikunto (2010: 266) bahwa “Tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi”.

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik tes. Teknik tes yang dimaksud adalah tes perbuatan, ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar Bahasa Indonesia murid Tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun materi tes penelitian ini yang direncanakan yakni membaca permulan, dengan penerapan metode bermain Pohon Huruf. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal yang direncanakan 20 dalam nomor. Soal dibagi menjadi 2 bagian dimana tiap bagian soal diberi bobot yang berbeda dikarenakan tingkat kesulitan yang dialami siswa berbeda-beda. Bagian pertama membaca suku kata dengan jumlah soal 10 nomor, dan diberi bobot 1. Bagian kedua, membaca kata dengan jumlah soal 10 nomor, dan diberi bobot 2. Kriteria pemberian nilai digunakan 0-1. Nilai (0) apabila murid tidak mampu membaca. Nilai satu (1) apabila murid membaca dengan benar. Jadi total skor maksimal adalah 30. Sedangkan skor minimal yang dapat dicapai seorang murid adalah 0.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kategori, antara lain 1) Sangat Mampu, 2) Mampu, 3) Kurang Mampu, dan 4) Tidak Mampu.

Dengan demikian, dalam penelitian dapat diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Pengkategorian Skor Hasil Tes**

 **No Interval nilai Kategori**

 1. 76 – 100 Sangat Mampu

 2. 51 – 75 Mampu

 3. 26 – 50 Kurang Mampu

 4. 0 – 25 Tidak Mampu

 Sumber: Kategori yang ditetapkan peneliti berdasarkan pada buku rapor murid (Depdiknas, 2011)

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyimpan data atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai keaktifan dan prilaku murid yang muncul dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode bermain pohon huruf. Adapun instrumennya berupa format observasi atau pedoman observasi. Sugiyono (2010: 203), observasi digunakan bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar Bahasa Indonesia murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun setelah digunakan penerapan metode Bermain Pohon Huruf pada pembelajaran membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil = X 100

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.